

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF BAGI
KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING,
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :
ANGGA PURNAYUDHA
61.15.0075

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF BAGI
KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

ANGGA PURNAYUDHA

61.15.0075

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Purnayudha
NIM : 61150075
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

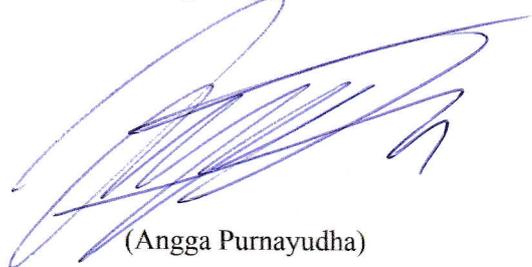
**“PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH
INDUSTRI KREATIF BAGI KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA
TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Januari 2021

Yang menyatakan



(Angga Purnayudha)
NIM.61.15.0075

TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF BAGI
KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

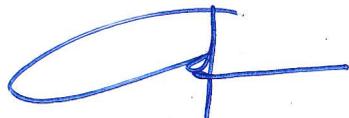
Disusun oleh :
ANGGA PURNAYUDHA
61.15.0075

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto W. P. U.
M.Arch.

Dosen Pembimbing 2


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Kustom Kulture Center Sebagai Wadah Industri Kreatif Bagi Komunita Kustom Kulture di DIY
Nama Mahasiswa : Angga Purnayudha
No. Mahasiswa : 61.15.0075
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2020/2021
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

11 Januari 2021

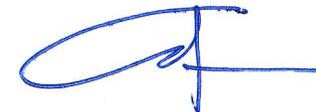
Yogyakarta, 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto W. P. U.
M.Arch.

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dosen Penguji 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

**PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF BAGI
KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 15 Januari 2021



Angga Purnayudha
NIM : 61.15.0075

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmatNya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Kustom Kulture Center Sebagai Wadah Industri Kreatif Bagi Komunitas Kustom Kulture di Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, gambar 3D dan video.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, materi dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan berkat, mujizat dan tuntunan dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan doa dan moral.
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto W. P. U, M.Arch. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang membimbing dan mendukung selama proses pengerjaan tugas akhir,
4. Dr. -Ing. Ir.. Winarna, M.A. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji,
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir,
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Putu Wahyu A.G.D, Egoneos Yaliwakalu, Ersan Kakapore, Joannie Sharon, Darumurti Krisna, Desmon Bayu Sentosa, Jourdan Aritonang yang telah memberi dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir,
9. Rekan-rekan arsitektur 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 juni 2021

Penulis

PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF BAGI KOMUNITAS KUSTOM KULTURE DI DESA TRIHANGGO, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Abstrak

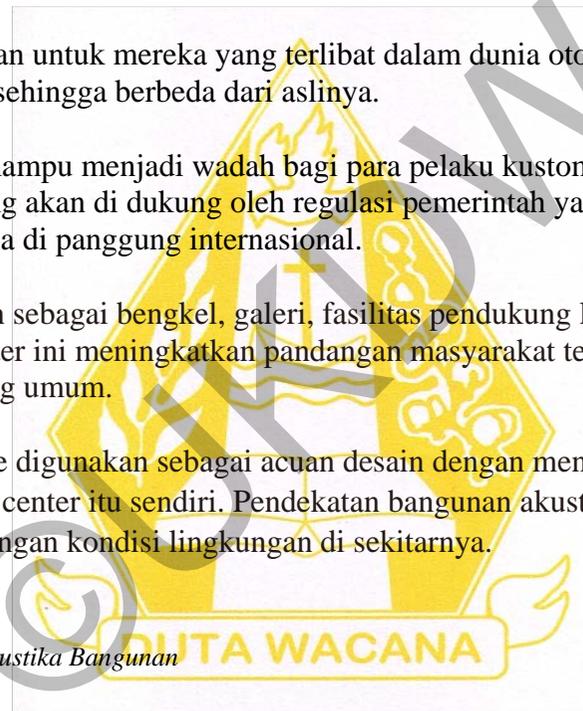
Kustom dengan “K” adalah sebuah sebutan untuk mereka yang terlibat dalam dunia otomotif, khususnya mereka yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengubah sesuatu sehingga berbeda dari aslinya.

Kustom Kulture Center ini di harapkan mampu menjadi wadah bagi para pelaku kustom dan komunitas kustom kulture untuk menunjukkan dan menghasilkan sebuah karya yang akan di dukung oleh regulasi pemerintah yang dilihat dapat menghasilkan produk yang membuktikan eksistensi kustom kulture Indonesia di panggung internasional.

Kustom Kulture Center akan di wujudkan sebagai bengkel, galeri, fasilitas pendukung lainnya dan ruang publik yang dapat di akses oleh orang umum agar nantinya Kustom Kulture Center ini meningkatkan pandangan masyarakat terhadap kustom kulture yang dapat menjadi wadah kreatifitas dan edukasi bagi para pelaku dan orang umum.

Pendekatan desain dengan kustom kulture digunakan sebagai acuan desain dengan mengambil gaya dari setiap aliran kustom yang ada sebagai pembentuk identitas dari kustom kulture center itu sendiri. Pendekatan bangunan akustika digunakan sebagai salah satu usaha penyeimbang antara aktivitas di sekitar lokasi dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.

Kata kunci : Kustom Kulture, Industri Kreatif, Akustika Bangunan



THE KUSTOM KULTURE CENTER AS A CREATIVE INDUSTRY FOR THE KUSTOM KULTURE COMMUNITY IN TRIHANGGO VILLAGE, KECAMATAN GAMPING, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Abstract

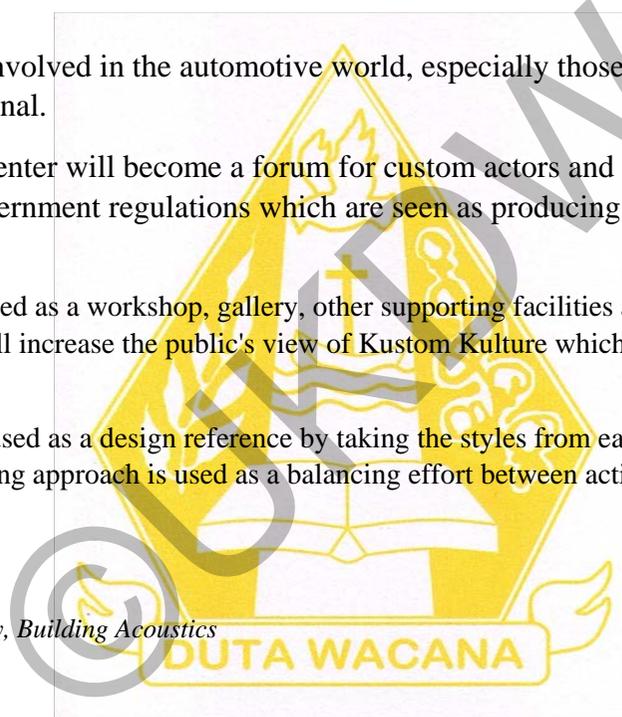
Custom with "K" is a term for those involved in the automotive world, especially those who have creativity and innovation in changing something so that it is different from the original.

It is hoped that the Kustom Kulture Center will become a forum for custom actors and the Kustom Kulture community to show and produce a work that will be supported by government regulations which are seen as producing products that prove the existence of Indonesian Kustom Kulture on the international stage.

The Kustom Kulture Center will be realized as a workshop, gallery, other supporting facilities and public spaces that can be accessed by the general public so that later the Kustom Kulture Center will increase the public's view of Kustom Kulture which can be a forum for creativity and education for people who liked and the general public.

The Kustom Kulture design approach is used as a design reference by taking the styles from each existing custom flow as forming the identity of the Kustom Kulture Center itself. The acoustic building approach is used as a balancing effort between activities around the site and environmental conditions around it.

Keywords: Kustom Kulture, Creative Industry, Building Acoustics



Daftar Isi

Pendahuluan

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi.....	viii

Bab 1: Pendahuluan

Kerangka Berfikir.....	1
Arti Judul.....	2
Latar Belakang.....	2
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	3
Fenomena.....	4
Pendekatan Permasalahan.....	5
Metode.....	5
Rumusan Masalah.....	5

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Studi Literatur.....	6
Studi Preseden.....	9
Kesimpulan Preseden.....	12

Bab 3: Analisis

Kriteria Pemilihan Site.....	13
Profil Site.....	14
Konteks Site Terpilih.....	16
Analisis Latar Belakang.....	18
Analisis Tinjauan Pustaka (Literatur). ..	18
Analisis Tinjauan Pustaka (Preseden) ..	20

Bab 4: Program Ruang

Pelaku.....	22
Pola Aktifitas.....	22
Bubble Diagram.....	23
Besaran Ruang.....	25

Bab 5: Konsep

Penataan Masa Bangunan.....	26
Grafik Besaran Ruang.....	27
Gubahan Massa.....	27
Proses Penataan Massa.....	28
Konsep Arsitektural.....	29
Konsep Vegetasi.....	30
Strategi Penghawaan.....	31
Ide Kustom Kulture & Material.....	31
Modular.....	32
Konsep Penataan Modular.....	34

Daftar Pustaka

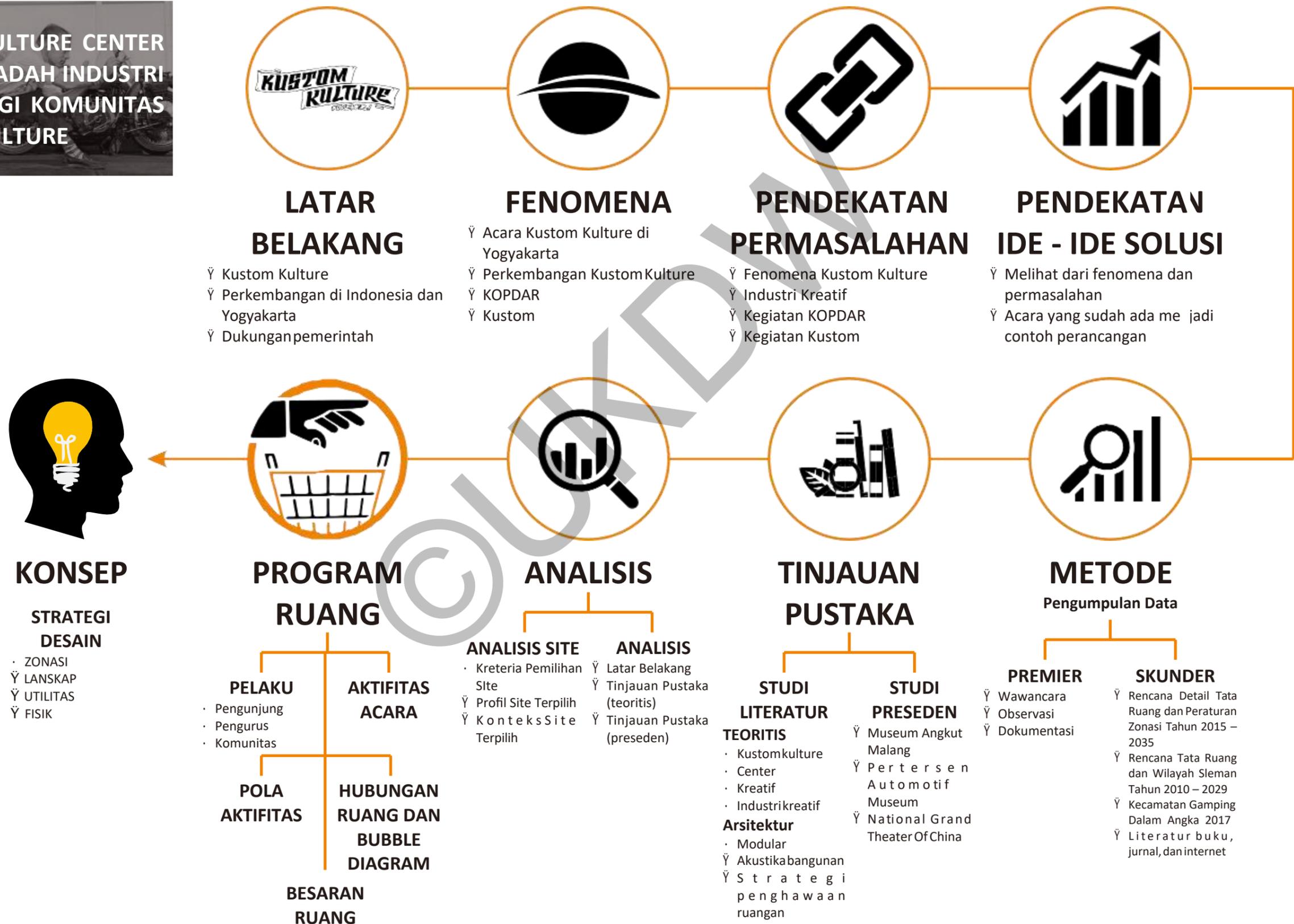
Daftar Pustaka.....	35
---------------------	----

Lampiran

Lembar Konsultasi
Konsep
Lembar Kerja
Poster

Kerangka Berpikir

KUSTOM KULTURE CENTER
SEBAGAI WADAH INDUSTRI
KREATIF BAGI KOMUNITAS
KUSTOM KULTURE



Bab 1

Pendahuluan



LATAR
BELAKANG



FENOMENA



PENDEKATAN
PERMASALAHAN



PENDEKATAN
SOLUSI



RUMUSAN
MASALAH

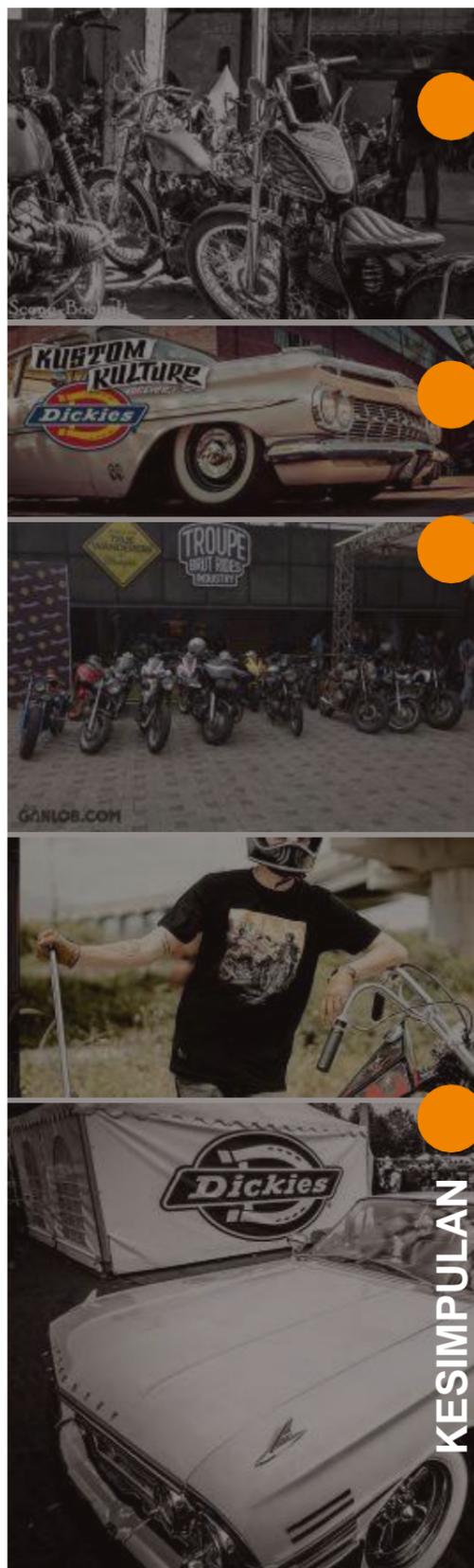


METODE

Pendahuluan

Latar Belakang

Arti Judul



KESIMPULAN

KUSTOM KULTURE

Fenomena yang digunakan untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan mode dari mereka yang menyetir, memodifikasi dan membangun mobil dan sepeda motor di mulai tahun 1950-an sampai sekarang

CENTER

Suatu pusat seperti yang sudah masyarakat kenal pada umumnya

INDUSTRI KREATIF

Secara khusus pengembangan industri kreatif di Indonesia dituangkan dalam bentuk Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Kebijakan ini ditujukan untuk mengembangkan perekonomian rakyat yang bertumpu pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

INTEGRASI WADAH



Komunitas Kustom Kulture



Pemerintah

PENINGKATAN INDUSTRI KREATIF DAN PENDAPATAN

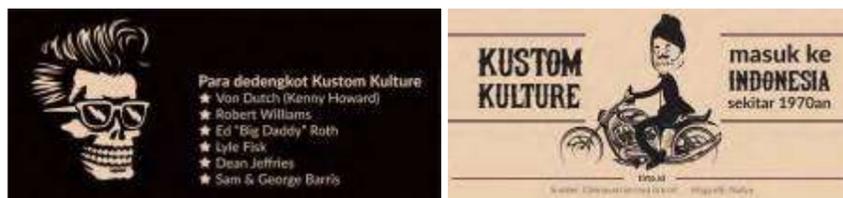
KUSTOM KULTURE

Kustom Kulture adalah subkultur yang mulanya berkembang di California Selatan, Amerika Serikat saat Perang Dunia II. Pelaku kustom pada saat itu adalah anak muda yang sedang mencari jati diri dan pekerja yang jenuh karena peperangan. Kegemaran menjadi sesuatu yang berbeda dari yang lain, melalui bahasa, adat istiadat, dan keseniannya sendiri.

Kustom dengan "K" adalah sebuah sebutan untuk mereka yang terlibat dalam dunia otomotif, khususnya mereka yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengubah sesuatu sehingga berbeda dari aslinya.

Semakin banyaknya komunitas otomotif, kustom kulture mulai berkembang pesat di Indonesia pada akhir 1980-an sampai awal 1990-an. Sebuah budaya yang banyak diikuti pada akhirnya memunculkan kelompok beranggotakan orang-orang sepemikiran, yang disebut komunitas.

Menurut Yusuf Abdul Jamil, selaku pelaku dan pengrajin kustom kulture yang biasa disebut "builder" dari Lawless, gerakan budaya kustom kulture semakin terasa pada awal tahun 2000-an.



Pertumbuhan Kustom Kulture di Indonesia

1970	1988	1988	1993	1982
Cover majalah Aktuil Alm. Gito Rolles <i>posing gracefully on a 70's style Yamaha XS650 chopper</i>	Bikers Brotherhood MC (Bandung)	MMC Outsiders Nationz (Bandung)	Blind Eagle (Jakarta)	Pemandis (Surabaya)

Bengkel kustom di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat aktif

Terdapat 50 komunitas yang berada di kota dan 15 komunitas tersebar di kecamatan Yogyakarta dengan beranggotakan rata – rata 15 – 30 orang. Komunitas kustom kulture muncul berdasarkan tempat biasanya berkumpul berupa bengkel kustom. Ada 2 bengkel kustom di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat aktif, baik dalam bisnis maupun kegiatannya. Berikut titik lokasinya.

Retro Classic Cycles
Jl. Melati Wetan No.4, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225

Auto 66 Production
Jl. Imogiri Tim. No.9, Grugongan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Pendahuluan

Latar Belakang

PERKEMBANGAN KUSTOM KUTURE JUGA MENGACU PADA:

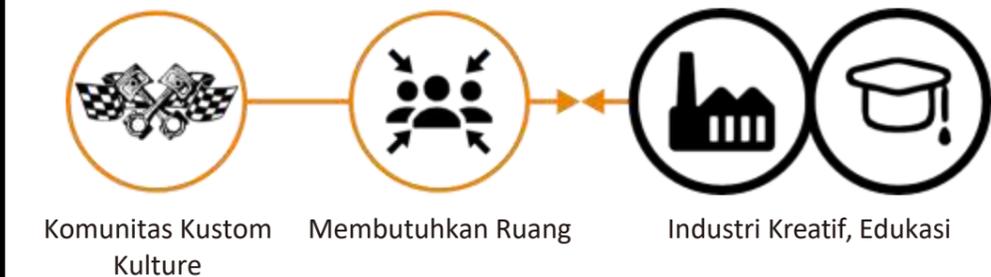


DUKUNGAN PEMERINTAH



Bapak Joko Widodo memberikan regulasi untuk perkembangan Kustom Kulture di Indonesia

STUDI KASUS

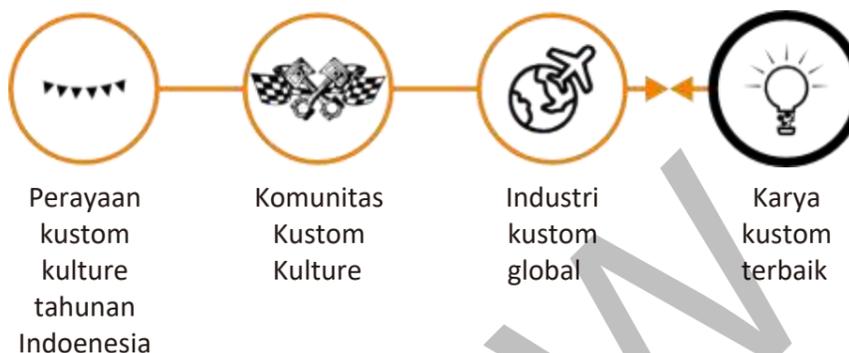


Fenomena

ACARA YANG DI SELENGGARAKAN DI YOGYAKARTA:

• KUSTOMFEST

Kustomfest adalah sebuah festival kustom kulture yang berkolaborasi dengan pertunjukan dari berbagai jenis karya kustom Indonesia.



• HOT ROD WEEKEND PARTY

Hotrod Weekend Party yang menampilkan berbagai jenis mobil hotrod dan motor klasik pabrikan Amerika dengan mengusung nuansa Rockabilly. (Rockabilly sebuah subkultur yang khas suasana klasik Amerika). Acara hotrod terbesar dan pertama di Indonesia ini didukung oleh komunitas mobil hotrod Yogyakarta yang bernama Hotrodinigrat.



• DISTINGUISHED GENTLEMAN'S RIDE (DGR)

Sebagai acara tahunan dan merupakan acara yang digelar serentak di seluruh dunia. Indonesia merupakan satu dari 50 negara yang mengikuti DGR dan tercatat sebagai salah satu negara yang mempunyai peserta terbanyak. Tercatat 500 peserta dengan berbagai macam merek dan jenis motor mengikuti DGR Yogyakarta tahun 2017.



Pendahuluan

Fenomena

PERKEMBANGAN KUSTOM KULTURE MEMBENTUK SUBKULTURE



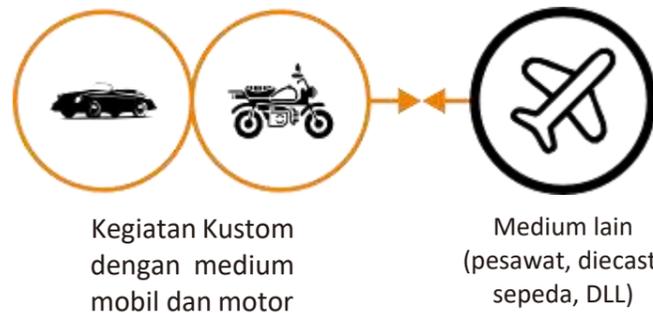
Salah satu fenomena subkulture yang terjadi di Yogyakarta adalah cara para pelaku kustom kulture mengkombinasikan style pakaian mereka yang kerap di contoh oleh anak muda jaman sekarang walaupun mereka bukan lah para pelaku kustom kulture.



STYLE



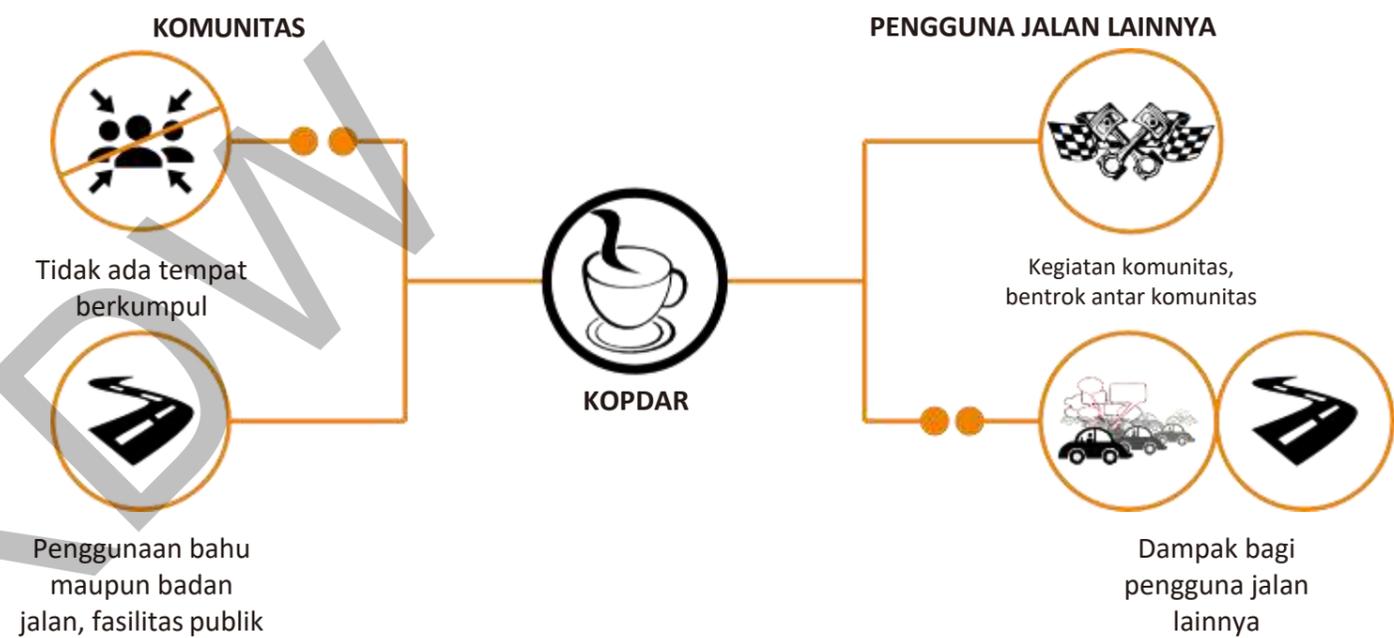
KUSTOM



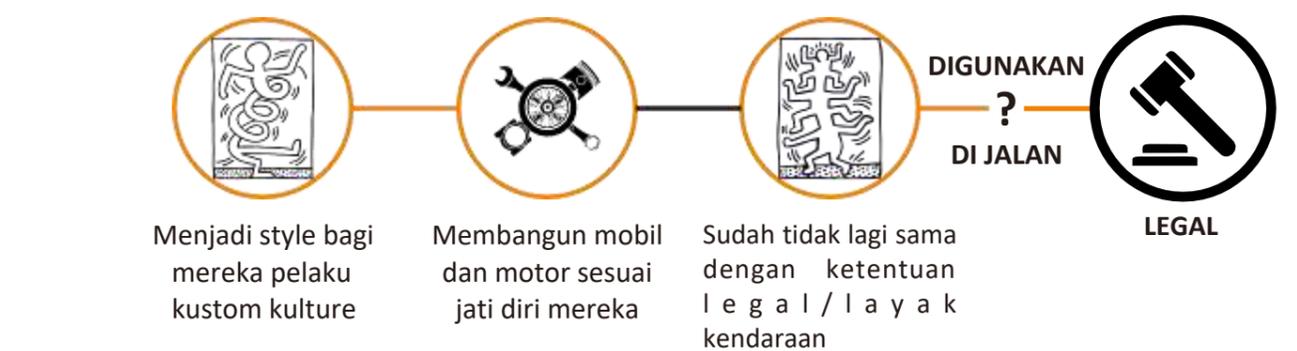
KOPDAR



Timbul masalah



KUSTOM



Timbul masalah



Pendahuluan

Pendekatan Permasalahan

EDUKASI DAN LEGALITAS KEGIATAN KUSTOM BAGI PELAKU DAN PEMINAT



WADAH INDUSTRIKREATIF



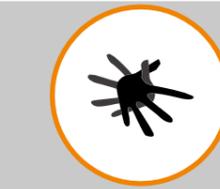
PEMBENTUK IDENTITAS DARI PRINSIP KUSTOM KULTURE



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah wadah yang memiliki identitas dan menjadi industri kreatif untuk komunitas kustom kulture sebagai sarana menampilkan karya anak bangsa yang menjadi wadah edukasi bagi peminat dan pelaku.

METODE



PENDEKATAN STUDI
Menggunakan pendekatan Kustom Kulture, Modular Akustika Bangunan, Strategi Penghawaan



PENGUMPULAN DATA

- Premier**
- Wawancara
 - Observasi
 - Dokumentasi
- Skunder**
- Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Tahun 2015 – 2035
 - Rencana Tata Ruang dan Wilayah Sleman Tahun 2010 – 2029
 - Kecamatan Gamping Dalam Angka 2017
 - Literatur buku, jurnal, dan internet

Pendekatan Solusi

PERANCANGAN KUSTOM KULTURE CENTER



Dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) adalah pertama kali dunia kustom mendapat dukungan dari pemerintah yang di mana kustom kulture sudah diakui negara. Perkembangan Kustom Kulture juga telah membuktikan eksistensi kustom kulture Indonesia dalam skala internasional yang dimana dapat membuat sebuah industri kreatif. Dukungan lain di berikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo yang dimana pemerintah akan memberi regulasi yang memberikan dukungan dan wadah bagi perkembangan kustom kulture bahwa membangun sebuah produk kustom kulture harus di berikan injeksi perhatian.



Bab 5

Konsep

Zonasi

Lanskap

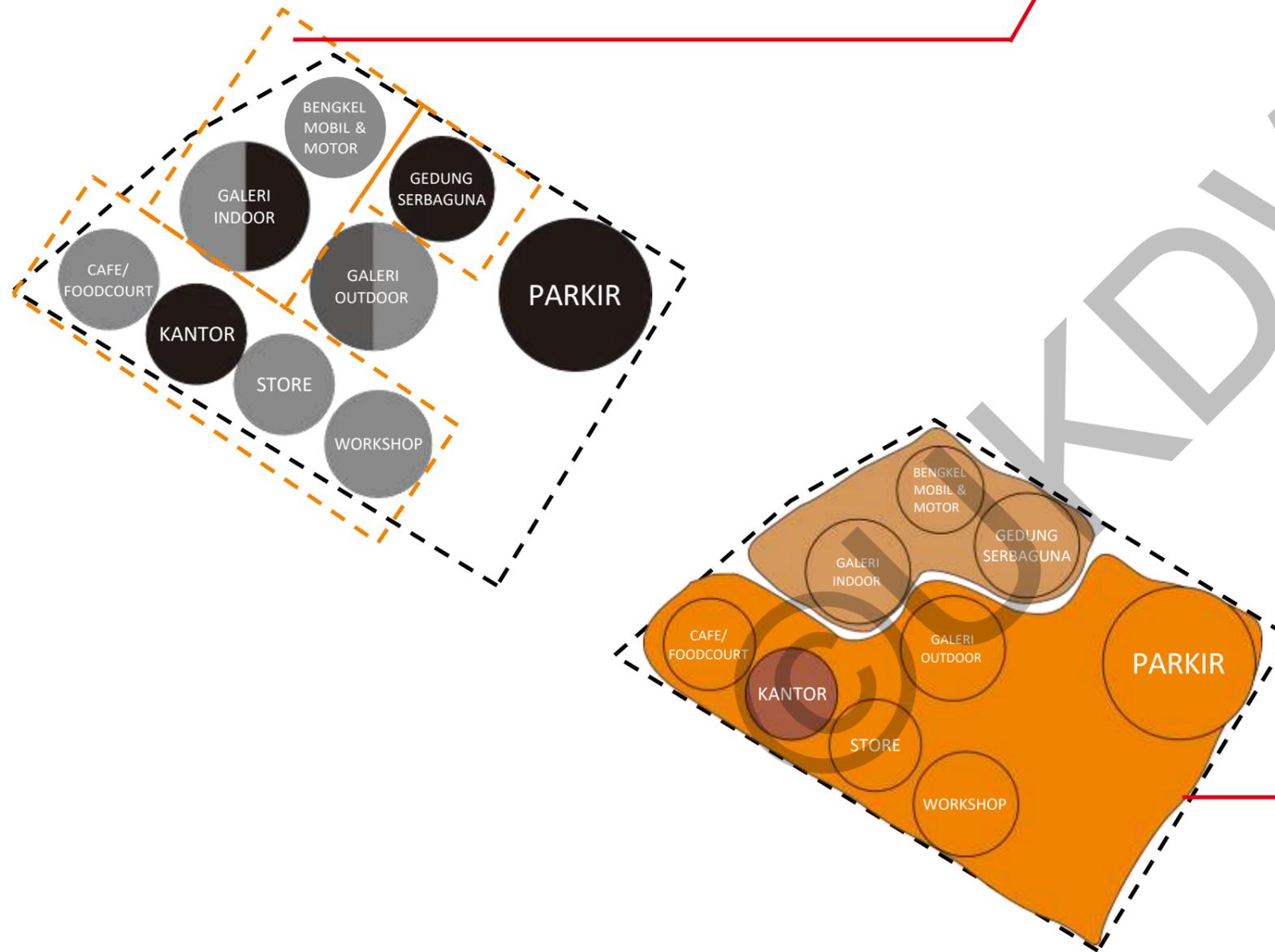
Fisik



Konsep

Zonasi

KONSEP PENATAAN MASA BANGUNAN



KONFIGURASI MASSA

KEBISINGAN → KONFIGURASI MASSA

Massa di susun dengan menggunakan konfigurasi massa dengan denah U untuk memaksimalkan penggunaan lahan tersedia, hal ini juga bertujuan untuk mebalikkan kebisingan dari jalan maupun dari aktifitas yang ada nantinya, terkait di bagian seluruh site terdapat pemukiman penduduk.



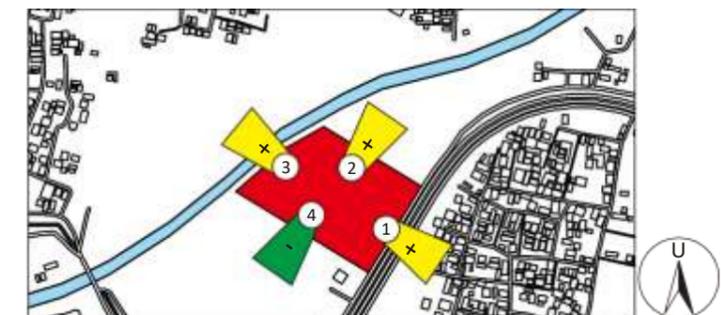
Massa dengan denah U

Pola ini juga dibuat melihat dari **Studi Preseden (NATIONAL GRAND THEATER OF CHINA)** yang dimana membentuk konfigurasi massa yang dapat mereduksi kebisingan.



PENATAAN MASSA BANGUNAN

Pola penataan massa bangunan melihat dari aktifitas yang nantinya akan terjadi dimana dapat memudahkan masyarakat umum untuk menjangkau fasilitas yang ada. **Bengkel Mobil dan Motor** di letakan bagian utara site agar polusi yang di hasilkan tidak berpengaruh ke aktifitas lainnya

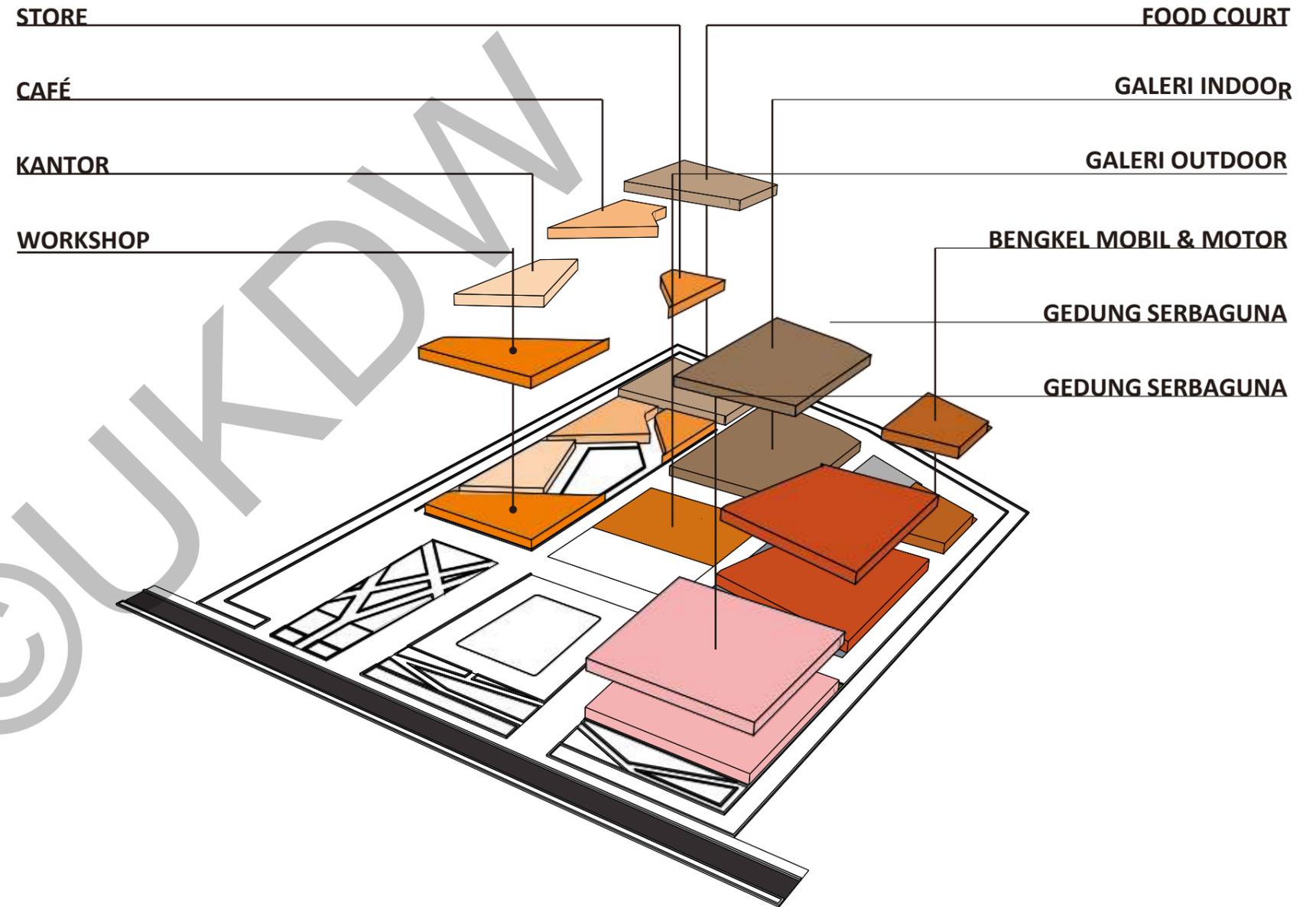
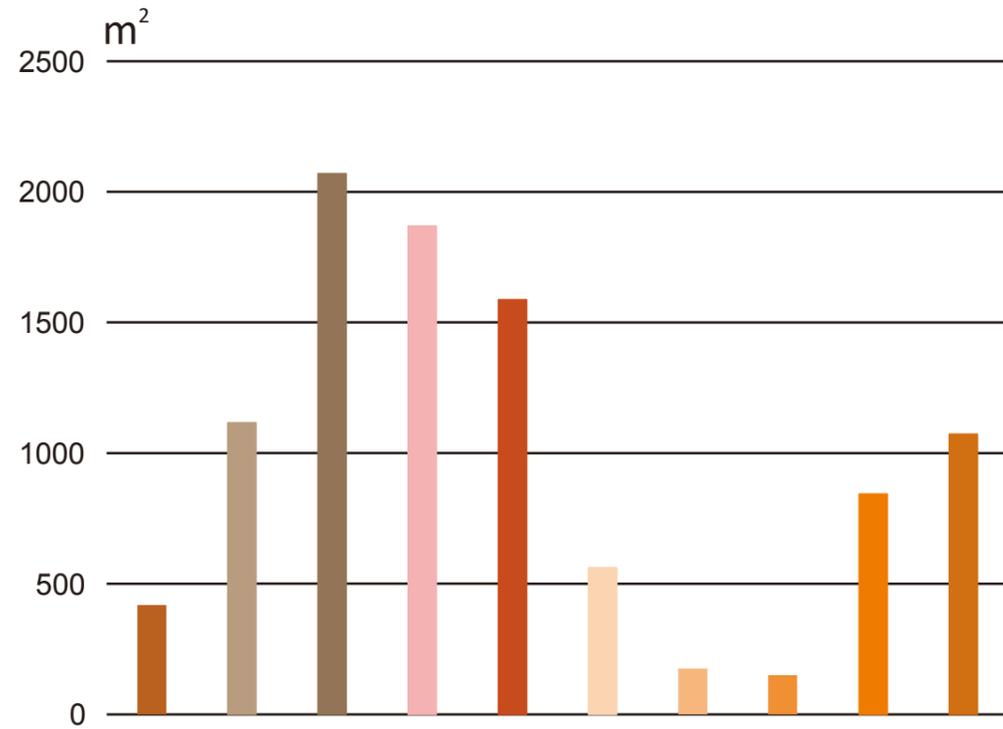


<ul style="list-style-type: none"> • Galeri • Gedung Serbaguna 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Food Court • Cafe • Store • Workshop • Galeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Ruang Publik • Galeri Outdoor • Cafe / FoodCourt • Store 	<ul style="list-style-type: none"> • Galeri Indoor • Gedung Serbaguna • Kantor • Workshop 		
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Publik • Panggung 					
● SOSIAL	● LINGKUNGAN	● EKONOMI	● PUBLIK	● SEMI PUBLIK	● SERVICE

Konsep

Zonasi

GRAFIK BESARAN RUANG DAN GUBAHAN MASSA



KETERANGAN:

- | | |
|---|--|
|  WORKSHOP |  GALERI INDOOR |
|  STORE |  GALERI OUTDOOR |
|  CAFÉ |  BENGKEL |
|  KANTOR |  GEDUNG SERBAGUNA |
|  FOOD COURT |  GEDUNG PARKIR |



Konsep

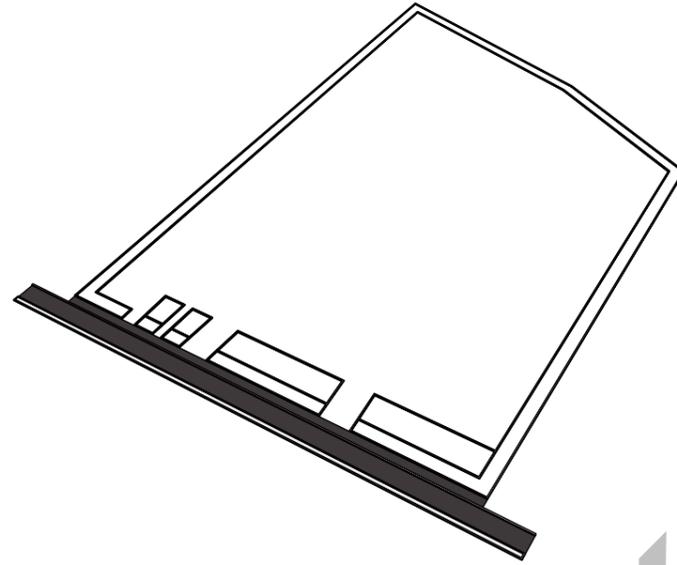
Zonasi

PROSES PENATAAN MASSA



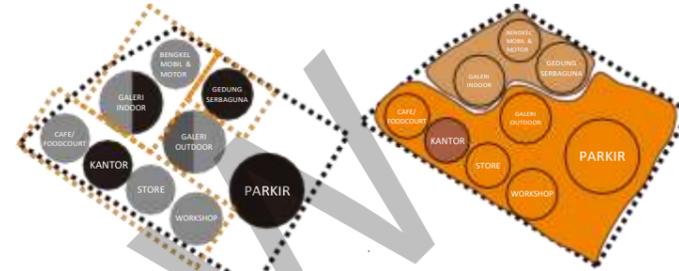
SITE TERPILIH

Site terpilih merupakan lahan kosong yang di sekitarnya terdapat area pemukiman penduduk, pertokoan, pabrik, dan penginapan.



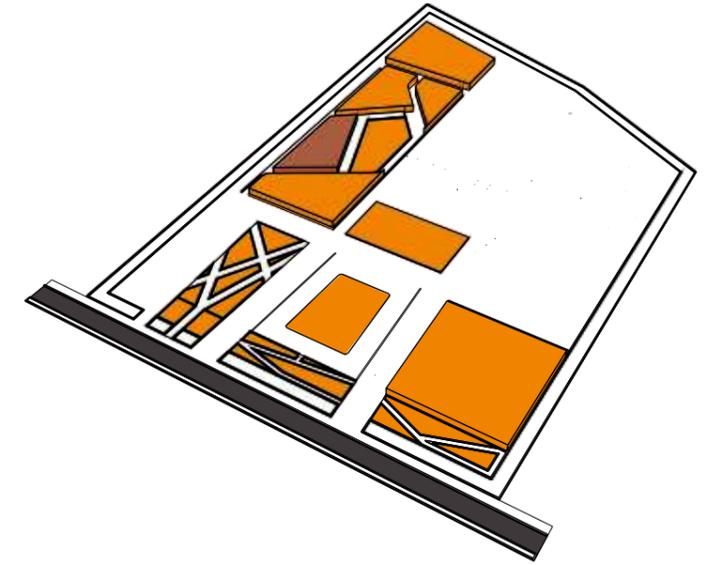
GARIS SEMPADAN DAN AKUSTIKA BANGUNAN

Pada site terpilih memiliki peraturan garis sempadan jalan dari pinggir jalan 20m. Terkait akustika bangunan site di rancang untuk di kelilingi vegetasi agar dapat mereduksi kebisingan dari dalam bangunan



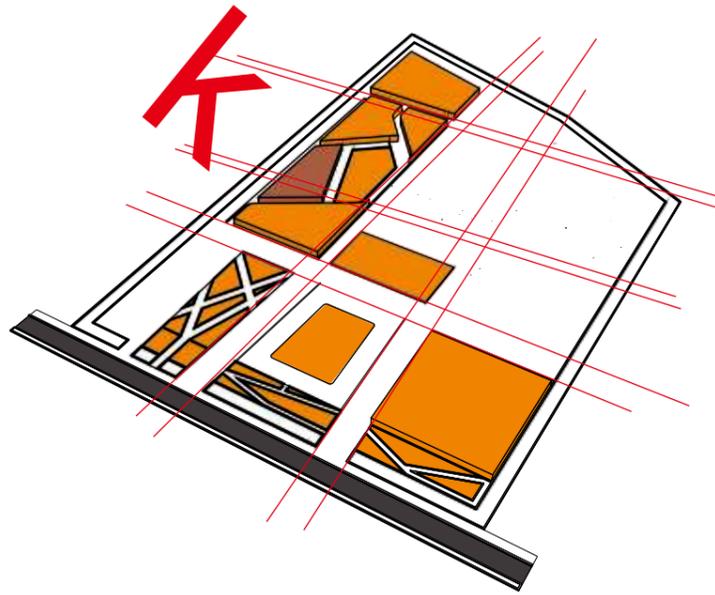
PENATAAN MASSA

Penataan massa yang sudah terbentuk kemudian di terapkan di dalam site dengan besaran ruang yang sudah ada.



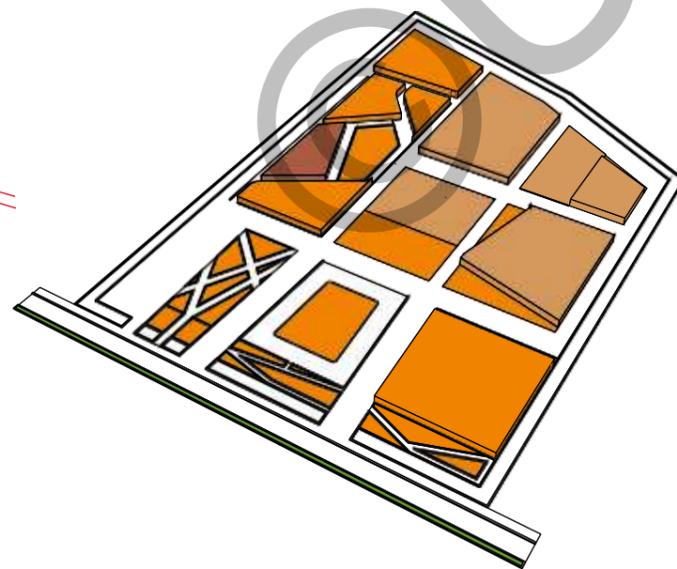
FASILITAS PUBLIK

Menempatkan fasilitas publik yang dapat memudahkan masyarakat umum untuk menjangkau fasilitas yang ada sehingga memudahkan orientasi dari pengunjung maupun pelaku dalam melakukan kegiatan.



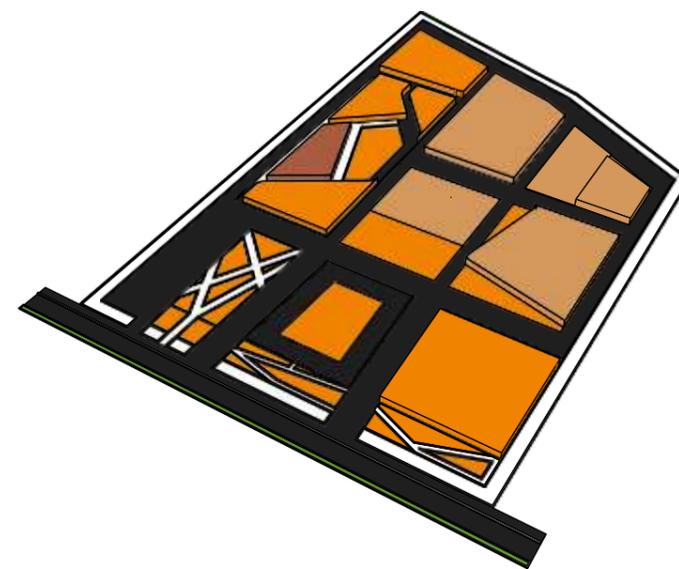
MEMBENTUK ORIENTASI

Site terpilih di beri grid sesuai besaran ruang untuk membentuk orientasi massa bangunan sehingga mendapatkan luasan yang sesuai dan membentuk sirkulasi.



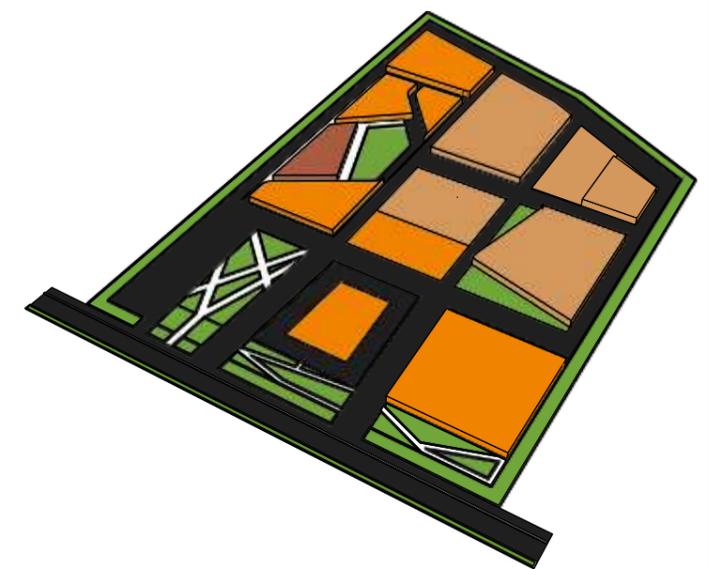
MASSA BANGUNAN

Pola grid yang sudah terbentuk di sesuaikan dengan besaran ruang sehingga membentuk massa bangunan yang lainnya. Peletakan massa bangunan juga menggunakan konfigurasi massa akustika bangunan (U).



SIRKULASI

Massa bangunan lainnya yang sudah terbentuk, membentuk sirkulasi, yang menghubungkan antara fasilitas lain.



RUANG HIJAU

Area hijau terbentuk dari penyesuaian pada site terpilih dan juga dengan akustika bangunan

Konsep

Lanskap

KONSEP ARSITEKTURAL

A. AKUSTIKA BANGUNAN EKSTERIOR

BAKU TINGKATAN KEBISINGAN

Peruntukan Kawasan/ Lingkungan Kegiatan	Tingkat kebisingan DB (A)
a. Peruntukan kawasan	
1. Perumahan dan pemukiman	55
2. Perdagangan dan Jasa	70
3. Perkantoran dan Perdagangan	65
4. Ruang Terbuka Hijau	50
5. Industri	70
6. Pemerintahan dan Fasilitas Umum	60
7. Rekreasi	70

8. Khusus:		
- Bandar udara ⁷⁾		70
- Stasiun Kereta Api ⁷⁾		60
- Pelabuhan Laut		
- Cagar Budaya		
b. Lingkungan Kegiatan		
1. Rumah Sakit atau sejenisnya		55
2. Sekolah atau sejenisnya		55
3. tempat ibadah atau sejenisnya		55

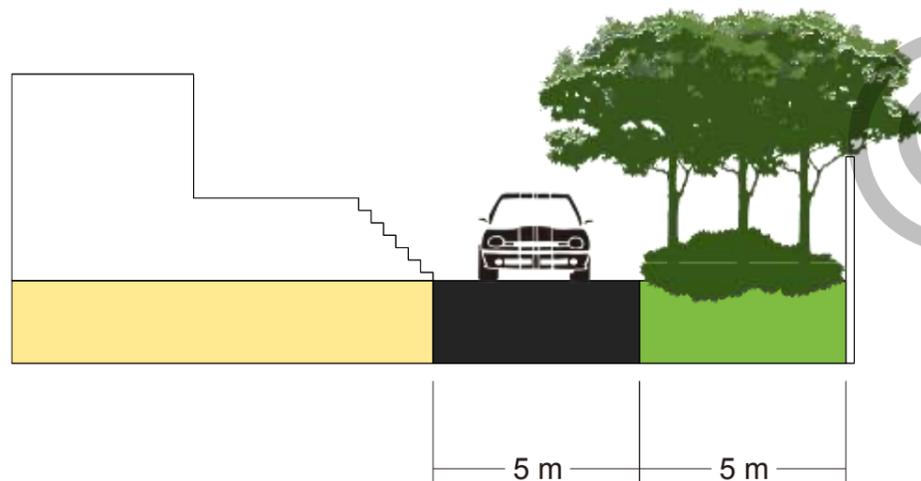
Keterangan :
⁷⁾ disesuaikan dengan ketentuan Menteri Perhubungan

Dari analisis yang sudah di lakukan site di peruntukan **Perdagangan dan Jasa** dan juga **Rekreasi** yang memiliki baku tingkatan kebisingan **70 DB**.

JARAK DAN VEGETASI

JARAK

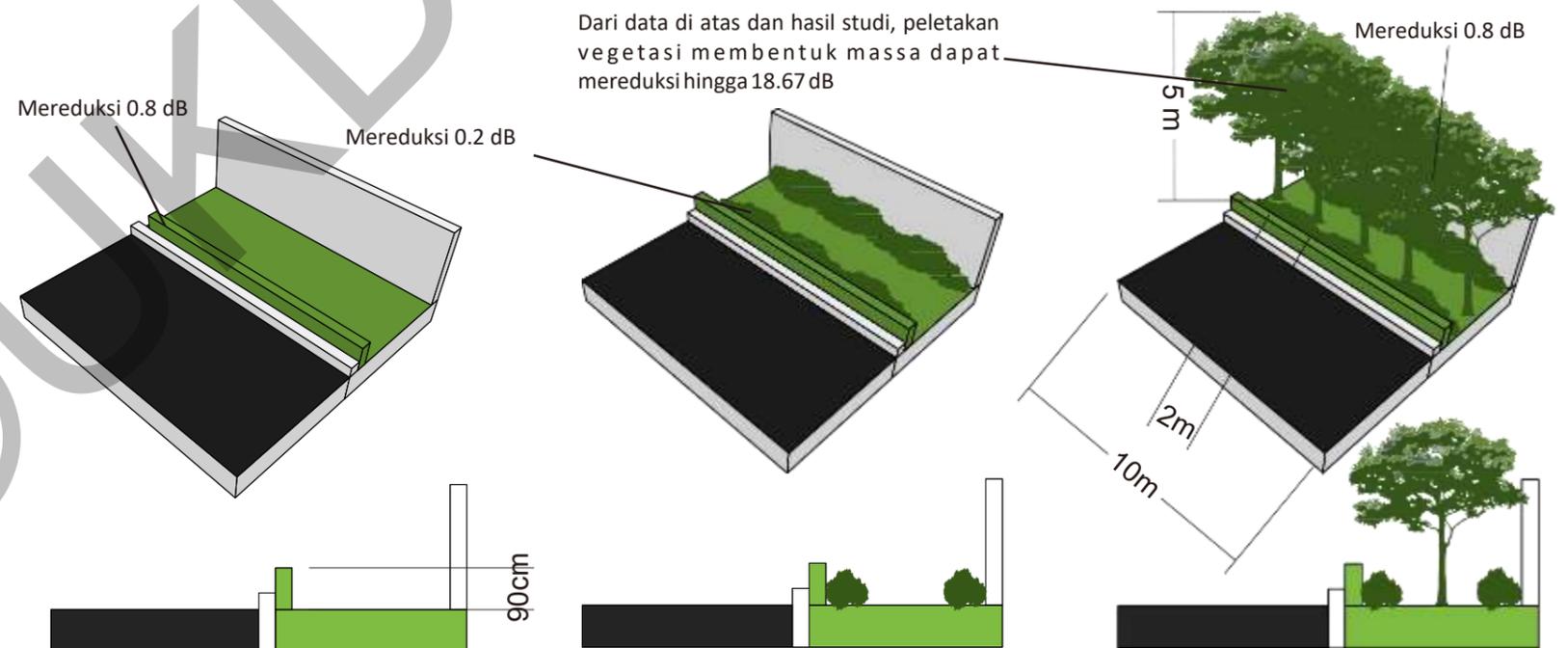
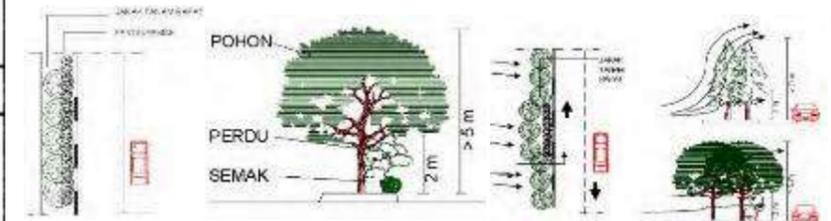
Lebar halaman muka	Pengurangan ke- bisingan daun jarang	oleh pagar daun rapat
10 m	3%	8%
20	7	11
40	11	13



Dari analisis yang sudah di lakukan jarak dari batas site hingga bangunan yang akan di rancang **10 m**. dari data di atas kebisingan dapat di reduksi oleh daun jarang sebanyak **3%** dan oleh pagar dan daun rapat sebanyak **8%**. Total kebisingan dapat di reduksi dengan jarak adalah **11% - 15%**. Kebisingan kendaraan normal nya 77-80 dB. menjadi percontohan tingkat kebisingan F1 adalah 120dB.

Vegetasi

Macam tumbuhan	Penambahan penyerapan bunyi diukur dengan db.		
	100 Hz	1000 Hz	5000 Hz
rumpun, tipis, setinggi 10-20 cm	0,005	0,0	
rumpun, tebal, setinggi 40-50 cm	0,005	0,12	0,15
tumbuhan padi rapat setinggi 90 cm	0,010	0,25	0,30
hutan	0,020	0,06	0,15



KONFIGURASI MASSA



Dari analisis yang sudah di lakukan perancangan nantinya menggunakan konfigurasi massa U, harapannya dapat mereduksi kebisingan yang terjadi di dalam site.

Konsep

Lanskap

KONSEP VEGETASI

REDUKSI KEBISINGAN



Tanjung



Teh-Tehan Pangkas



Kembang sepatu

Kemampuan tanaman dapat mereduksi kebisingan di pengaruhi oleh ketebalan dan kerapatandaun

VEGETASI EKSISTING



Cemara



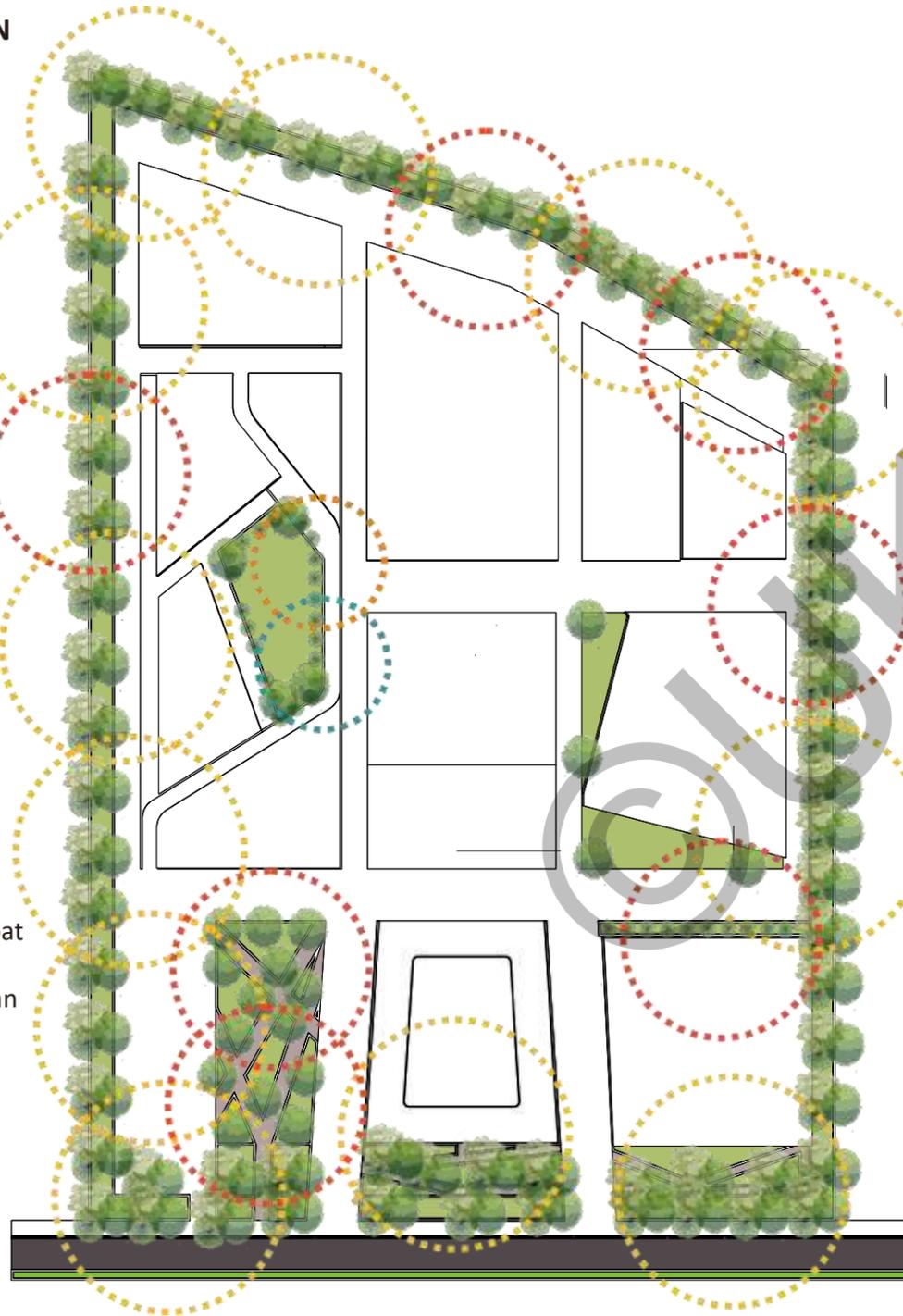
Kersen



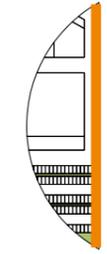
Nangka



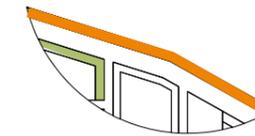
Sukun



Peletakan vegetasi di bagian selatan site di berikan dengan mempertimbangkan adanya pabrik dan pemukiman sehingga di berikan vegetasi dengan membentuk massa yang cukup lebat



Peletakan vegetasi di bagian utara site di berikan dengan mempertimbangkan kebisingan yang tersebar kebagian utara site, vegetasi dengan me bentuk massa yang cukup



Peletakan vegetasi di bagian barat site di berikan dengan mempertimbangkan adanya pemukiman penduduk yang dimana diberikan vegetasi dengan membentuk massa yang cukup



Peletakan vegetasi di bagian timur site di berikan dengan mempertimbangkan konfigurasi massa yang sudah terbentuk yang membalikan kebisingan yang harapannya tetap dapat di reduksi oleh massa vegetasi yang ada



Konsep

Fisik

A. STRATEGI PENGHAWAAN

High Volume / Low Speed (HVLS)



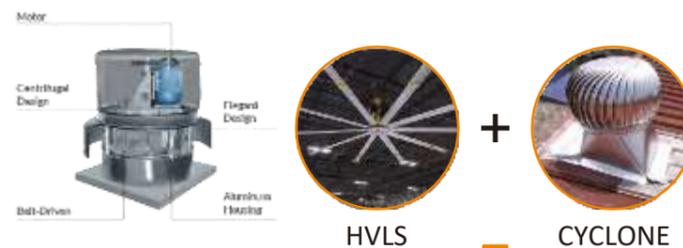
Kegiatan edukasi dan interaksi didalam ruangan workshop, galeri, gedung serbaguna yang dibutuhkan harus memiliki kualitas udara yang baik dan mampu mengurangi polusi di ruang tersebut karena sumber polusi dari dalam ruang adalah polusi udara yang di hasilkan oleh kendaraan

Jenis HVLS



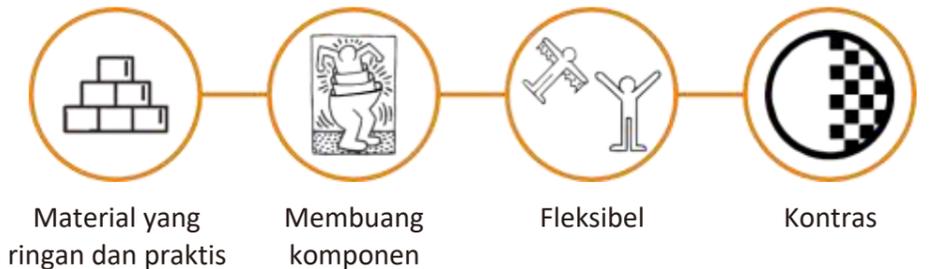
Exhaust Fan (Cyclone)

Berfungsi untuk menghisap udara dengan kecepatan tinggi sebagai sirkulator udara, sekaligus menyerap bau dan racun.



B. IDE KUSTOM KULTURE DAN MATERIAL

Dari hasil analisis, prinsip dari style Kustom Kulture dapat di terapkan sebagai ide arsitektural dengan mengambil prinsip styel itu dibangun



APLIKASI PRINSIP KUSTOM KULTURE

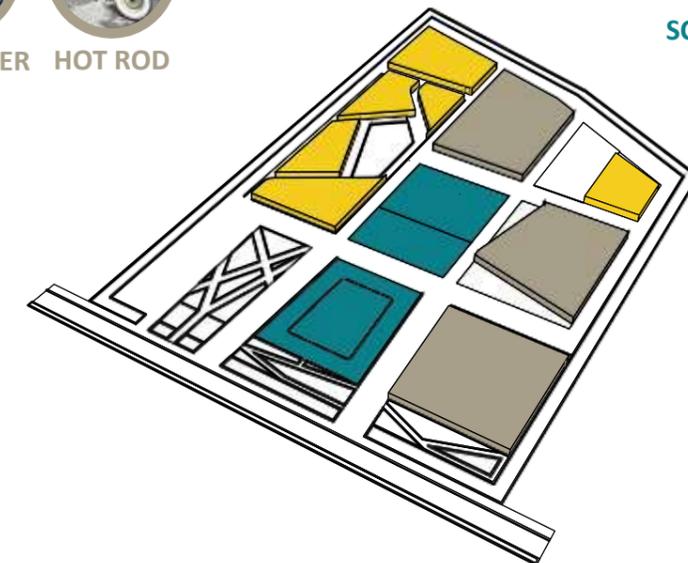
Memangkas agar ringan,praktis,dan menekan biaya operasional



Fungsi dan fleksibel



Ramping, kontras



MATERIAL

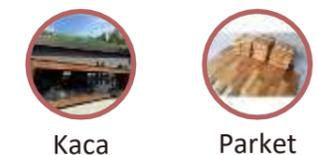
ATAP & STRUKTUR



DINDING



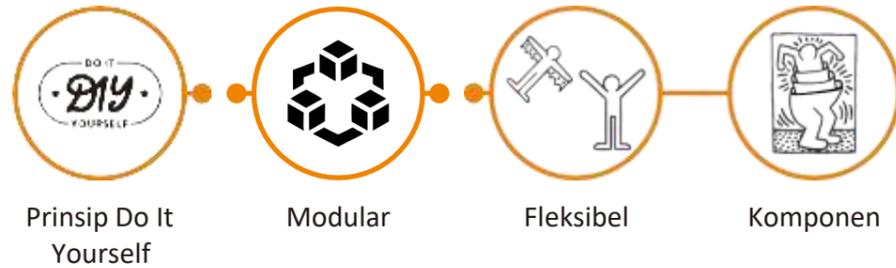
LANTAI



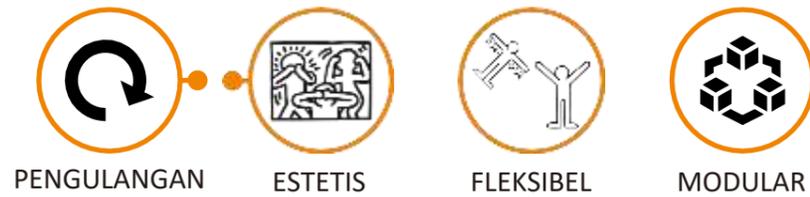
Konsep

Fisik

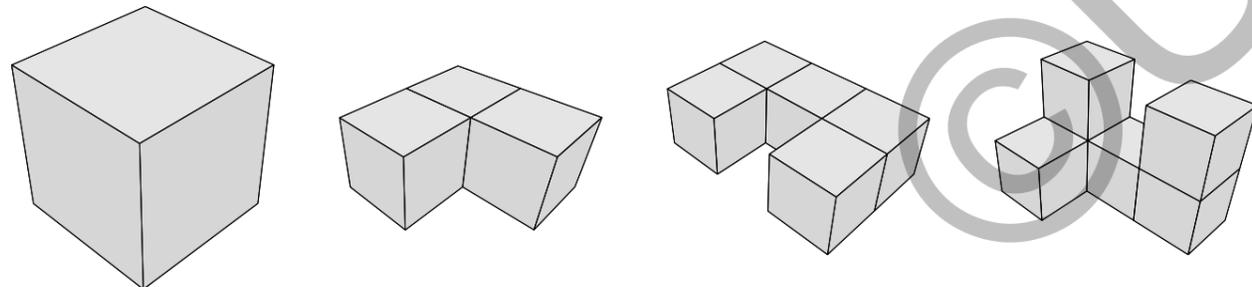
C. MODULAR



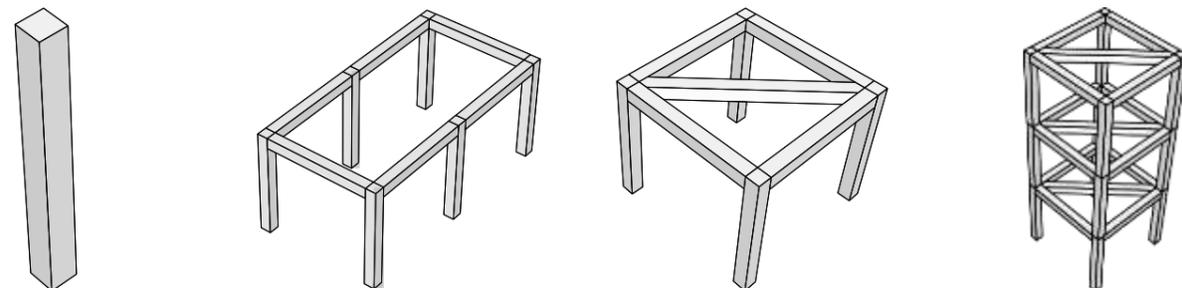
MODUL DASAR



MODUL 1



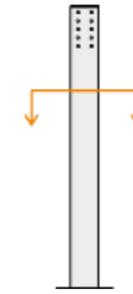
MODUL 2



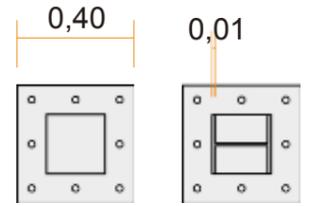
BAJA IWF



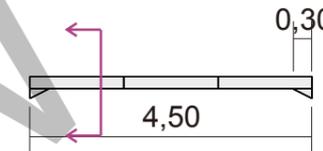
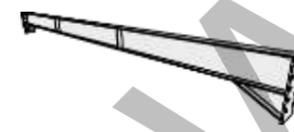
TAMPAK DEPAN



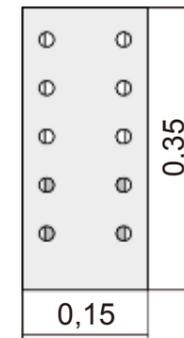
TAMPAK SAMPING



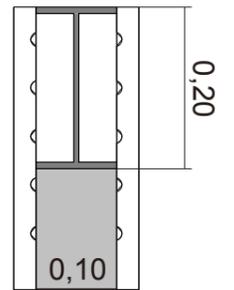
POTONGAN



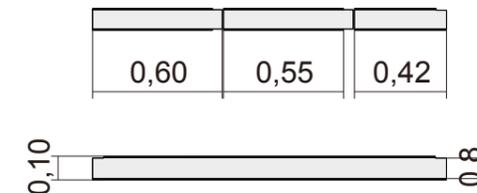
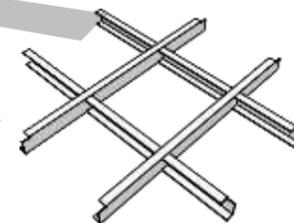
TAMPAK DEPAN



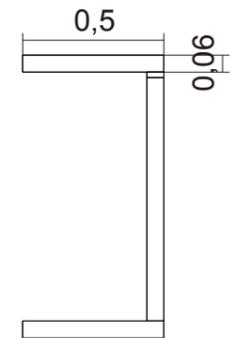
TAMPAK SAMPING



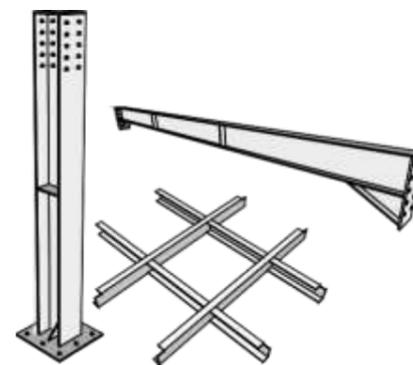
POTONGAN



TAMPAK DEPAN

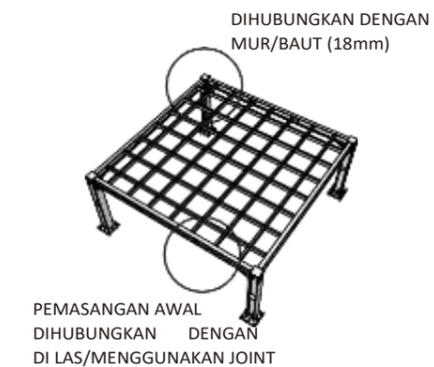


TAMPAK SAMPING



STRUKTUR BAJA IWF

Struktur Baja IWF dipilih karena proses penyusunan yang lebih mudah dan murah



MODUL BAJA IWF

Satu modul berukuran 2x4,5m



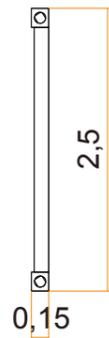
MODULAR BAJA IWF

Modul dapat disusun secara fleksibel yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan ruang

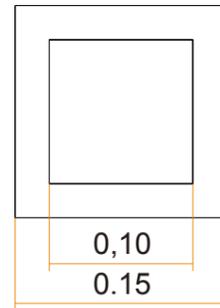
Konsep

Fisik

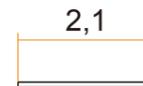
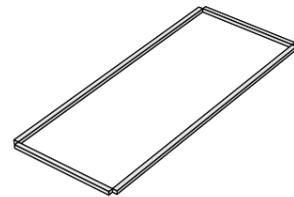
KONTAINER MODUL M1



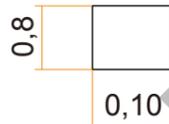
TAMPAK DEPAN



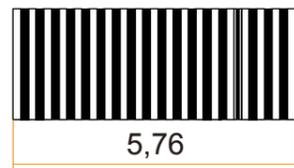
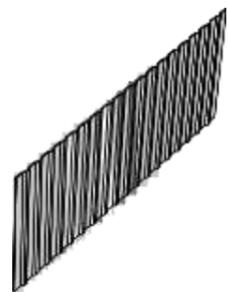
TAMPAK ATAS



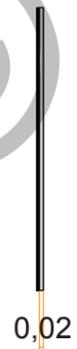
TAMPAK DEPAN



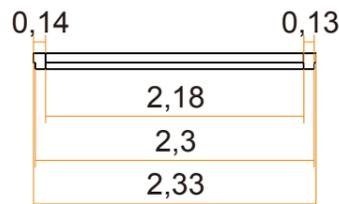
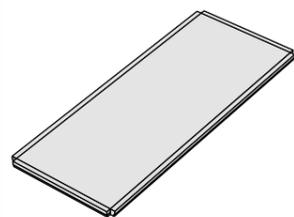
TAMPAK SAMPING



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



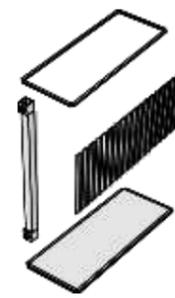
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



KONTAINER

Kontainer dipilih karena dapat di kustomisasi, dan terjangkau



1 KONTAINER

Modul kontainer memiliki beberapa ukuran, salah satunya memiliki ukuran 6x2,3m



KUSTOMISASI

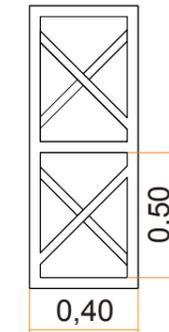
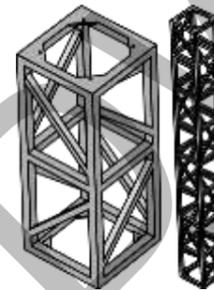
Modul kontainer dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan ruang yang di butuhkan



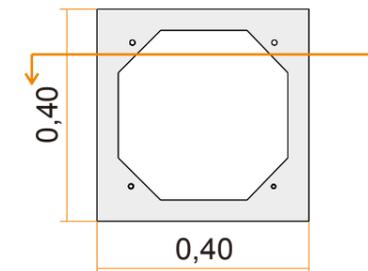
FLEKSIBEL

Modul lebih efisien untuk di susun secara vertikal maupun horizontal

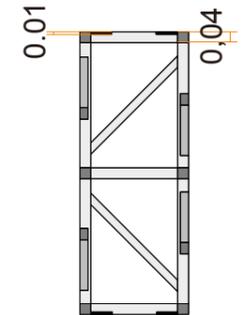
RIGGING MODUL M1



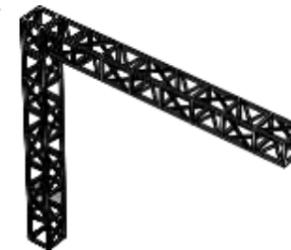
TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS



POTONGAN



STRUKTUR RIGGING

Struktur Rigging dipilih karena ringkas, dapat dipindahkan secara cepat, dan mudah di susun dan di simpan

1 MODUL KONTAINER

Modul memiliki beberapa ukuran, salah satunya berukuran 40x40cm dengan tinggi dari 1-4m

MUDAH DI SUSUN

Modul Rigging sangat mudah untuk di susun. untuk ketinggian tertentu tidak memerlukan pondasi penguat

FLEKSIBEL

Modul sangat fleksibel untuk di susun dengan kebutuhan yang di perlukan

MATERIAL PENDUKUNG MODULAR



PAPAN SERAT

Material papan serat dapat digunakan sebagai material penyerap kebisingan di modul jika di butuhkan



PALLET

Material pallet memiliki harga yang terjangkau, kokoh untuk menahan tumpukan yang berat

Konsep

Fisik

KONSEP PELETAKAN MODULAR

MODUL



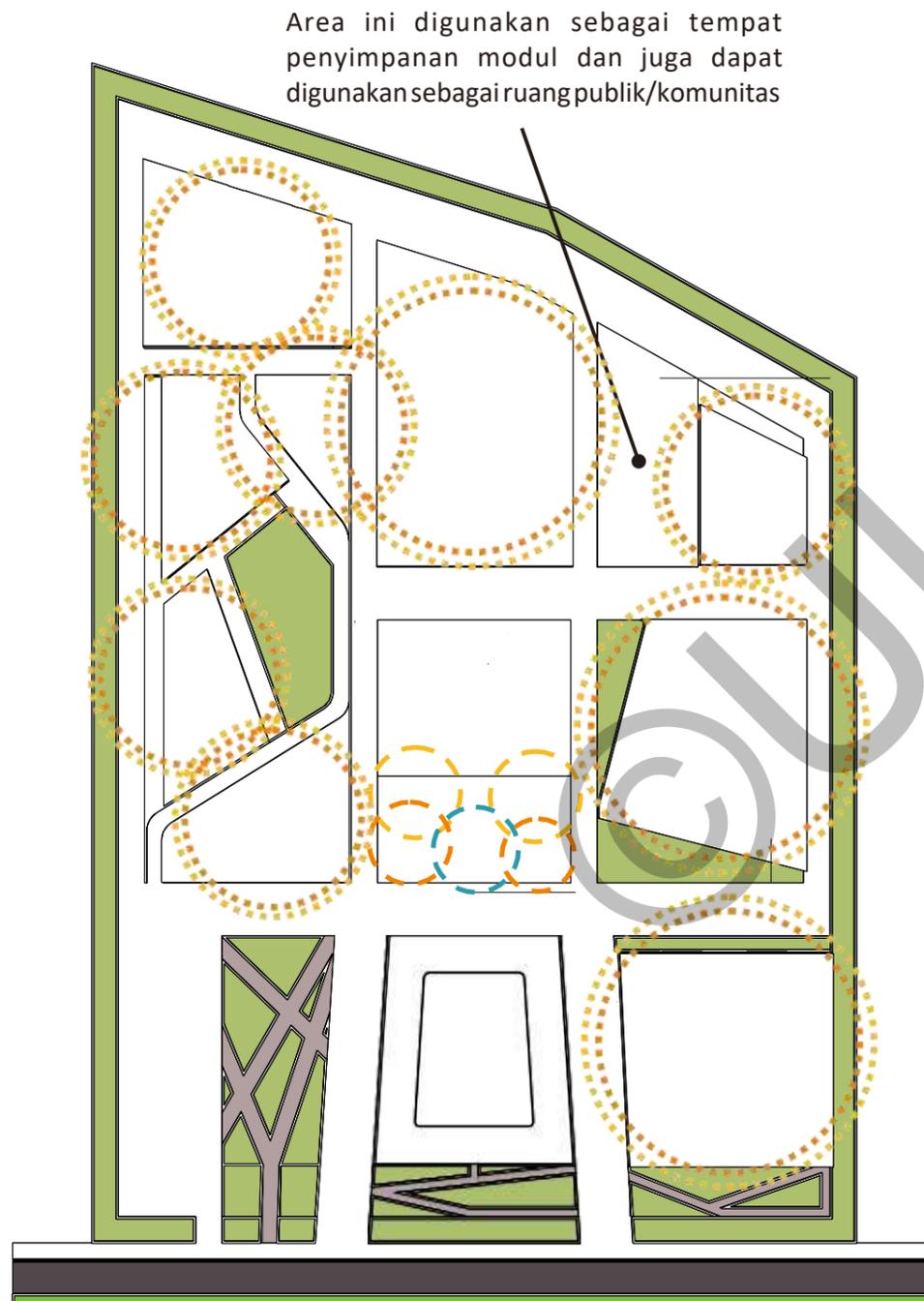
STRUKTUR BAJA IWF



KONTAINER



STRUKTUR RIGGING



Area ini digunakan sebagai tempat penyimpanan modul dan juga dapat digunakan sebagai ruang publik/komunitas

PELETAKAN



Terkait peletakan modul nantinya akan di rancang beberapa titik pondasi untuk memperkuat modul saat nantinya disusun

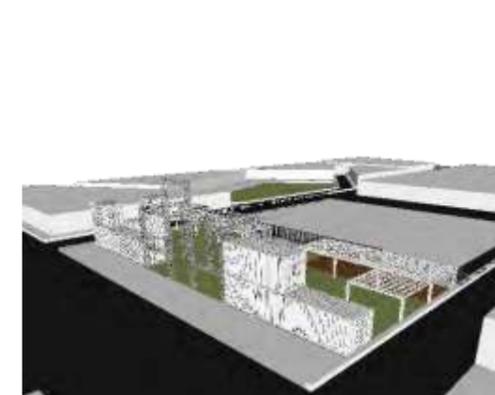
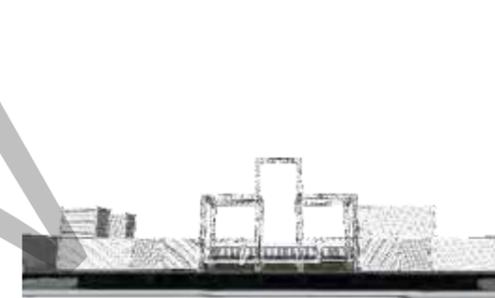


Seperti struktur Baja IWF dan Kontainer nantinya di susun dengan Truck Katrol



Untuk peletakan dan penyusunan Struktur Rigging lebih mudah, karena hanya membutuhkan Takel/Chain Block/Katrol

APLIKASI DESAIN



STRUKTUR RIGGING

Dapat di gunakan untuk kebutuhan kustom ruang



BAJA IWF

Di gunakan sebagai stand yang lebih membutuhkan ruang



KONTAINER

Di gunakan sebagai lingkup area modular dan dapat di gunakan untuk stand

Daftar Pustaka

- Suara.com. (2018). Penggila Kustom Culture Dimanjakan dalam Kustomfest Yogyakarta, diakses dari [https://](https://www.suara.com/lifestyle/2018/10/08/150000/penggila-kustom-culture-dimanjakan-dalam-kustomfest-yogyakarta) HYPERLINK "http://www.suara.com/lifestyle/2018/10/08/150000/penggila-kustom-culture-dimanjakan-dalam-kustomfest-yogyakarta" pada tanggal 08 Oktober 2018
- Tirto.id. (2017). Mencari Akar Lahirnya "Kustom Kulture", diakses dari HYPERLINK "https://tirto.id/mencari%20akar-lahirnya-kustom-kulture-cyTA" HYPERLINK "https://tirto.id/mencari%20akar-lahirnya-kustom-kulture-cyTA" pada tanggal 23 Oktober 2017
- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2017). Kustomfest Indonesian Attack 2017, Wakili Kustom Kulture Indonesia di Panggung Internasional, diakses dari HYPERLINK "http://www.bekraf.go.id/berita/page/8/kustomfest-indonesian-attack-2017-wakili-kustom-kulture-indonesia-di-panggung-internasional" HYPERLINK "http://www.bekraf.go.id/berita/page/8/kustomfest-indonesian-attack-2017-wakili-kustom-kulture-indonesia-di-panggung-internasional" , pada tanggal 23 November 2017
- Pangestu, Mari Elka. (2008). Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Departemen Perdagangan RI
- P. Pahlevi Noviandri 2017. Bangunan Akustika. Yogyakarta: Universitas Duta Wacana
- Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.. 2019. Strategi Penghawaan. Yogyakarta: Universitas Duta Wacana
- Rencana Tata Ruang Wilayah Sleman
Kecamatan Gamping Dalam Angka 2017 Kecamatan